Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah
Fakultas Ekonomi
Universitas Surakarta

Smooting
ISSN 2085-2215
Vol.16 No.2 April 2018

ANALISIS PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP PEMBERIAN KREDIT RITEL KOMERSIAL PADA BANK RAKYAT INDONESIA
(Studi pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia di Kantor Cabang Karangayar)

Yanti Widiastuti[1], Suradi[2]
[1] Mahasiswa Progdi Akuntansi Fakultas Ekonomi UNSA
[2] Dosen Progdi Manajemen Fakultas Ekonomi UNSA

ABSTRACT

In this study the author aims to determine the effect of the application of accounting information systems to the provision of commercial retail loans at Bank Rakyat Indonesia at the Karanganyar branch offices both in real time and simultaneously. The hypotheses in this study are: it is assumed that there is influence between organizational units, documents, accounting records and accounting information system procedures for the provision of commercial retail loans at Bank Rakyat Indonesia at the Karanganyar branch office both in a persistent and simultaneous manner. The data needed in this study are primary data obtained from questionnaires distributed to respondents. The number of respondents used in this study were 57 respondents while the analysis technique used used multiple linear regression test, t test, F test and test coefficient of determination. The results of data analysis in this study can be concluded: organizational units, documents, accounting records and accounting information system procedures have a significant effect on lending to Bank Rakyat Indonesia at the Karanganyar branch office either partially or simultaneously.

***Keywords**: Organizational Units, Documents, Accounting Records, Accounting Information System Procedures and Lending*

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi sekarang ini menyebabkan persaingan dalam usaha menjadi bertambah ketat. Banyak badan usaha membangun usaha kecil menengah yang memerlukan modal, atau industri kecil yang sedang berkembang memerlukan modal tambahan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya ditengah persaingan perekonomian yang semakin marak. Hal ini berkaitan dengan salah satu tujuan penting dan harus diusahakan oleh semua jenis usaha yaitu mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka waktu yang lama *(going concern)*, kegiatan usaha pun kadang mengalami keadaan pasang surut seiring dengan terpaan persaingan. Untuk mendapatkan modal tambahan banyak cara yang bisa dilakukan oleh badan usaha, misalnya mengajukan pinjaman kredit kepada bank atau lembaga keuangan lainnya.

Semakin besar kredit yang disalurkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Karanganyar maka resiko kredit yang akan timbul dikemudian hari akan semakin besar pula. Oleh Karena itu manajer bank harus mengadakan seleksi terhadap permohonan kredit. Hal-hal tersebut dapat dihindari. Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang memadai dalam pemberian kredit,

Smooting
ISSN 2085-2215
Vol.16 No.2 April 2018

diharapkan dapat menjamin bahwa dalam pelaksanaan pemberian kredit dapat terkendali dan mampu mencegah terjadinya kesalahan yang dapat merugikan bank dan dapat mencegah terjadinya pemberian kredit yang tidak sehat.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : ”Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pemberian Kredit Ritel Komersial pada Bank Rakyat Indonesia (Studi pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia di Kantor Cabang Karanganyar).

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, guna membatasi luasnya penjabaran dan pembahasan, dikarenakan luasnya ruang lingkup bahasan tentang penerapan sistem informasi akuntansi dalam pemberian kredit ini, maka penulis merumuskan masalah sebagai beikut :

1. Apakah ada pengaruh unit organisasi terhadap pemberian kredit Nasabah Ritel Komersial pada Bank Rakyat Indonesia di Kantor Cabang Karanganyar?
2. Apakah ada pengaruh dokumen terhadap pemberian kredit Nasabah Ritel Komersial pada Bank Rakyat Indonesia di Kantor Cabang Karanganyar?
3. Apakah ada pengaruh catatan akuntansi terhadap pemberian kredit Nasabah Ritel Komersial pada Bank Rakyat Indonesia di Kantor Cabang Karanganyar?
4. Apakah ada pengaruh prosedur sistem informasi akuntansi terhadap pemberian kredit Nasabah Ritel Komersial pada Bank Rakyat Indonesia di Kantor Cabang Karanganyar?
5. Apakah ada pengaruh unit organisasi, dokumen, catatan akuntansi dan prosedur sistem informasi akuntansi secara simultan terhadap pemberian kredit Nasabah Ritel Komersial pada Bank Rakyat Indonesia di Kantor Cabang Karanganyar?

LANDASAN TEORI

Sistem informasi akuntansi adalah susunan berbagai formulir catatan, peralatan, termasuk komputer dan perlengkapannya serta alat komunikasi, tenaga pelaksananya, dan laporan yang terkoordinasikan secara erat yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen. kredit adalah penyediaan uang dari pihak bank untuk diberikan kepada pihak debitur untuk membiayai usahanya dalam jumlah tertentu dan harus menegembalikan pinjaman beserta bunganya sesuai dengan kesepakatan bersama antara debitur dengan bank tersebut. Prinsip pemberian kredit berpedoman kepada Formula 4P yaitu : *Personality*, *Purpose*, *Prospect*, *Payment* dan Formula 5C yaitu : *Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition of Economy*

KERANGKA PEMIKIRAN

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan di teliti. Sehingga secara teoritis dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen (Sugiyono, 2004:65).Dari uraian tersebut di atas, maka kerangka pemikiran dalam penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :

Smooting
ISSN 2085-2215
Vol.16 No.2 April 2018

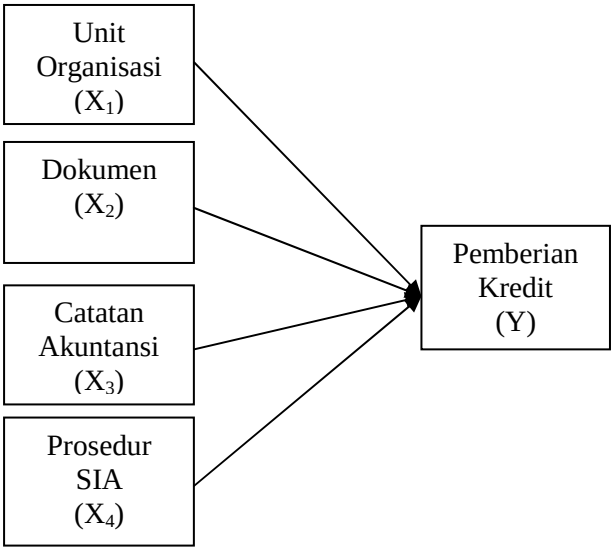

Gambar II.1
Kerangka Pemikiran

HIPOTESIS

Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai bukti melalui data yang terkumpul (Arikunto, 2002 : 164). Berdasarkan kerangka berfikir pada Bab II, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. H_0: $\beta_1 = 0$ Diduga tidak ada pengaruh yang signifikan antara Unit Organisasi terhadap Pemberian Kredit Nasabah Ritel Komersial pada Bank Rakyat Indonesia di Kantor Cabang Karanganyar.

   Ha: $\beta_1 \neq 0$ Diduga ada pengaruh yang signifikan antara Unit Organisasi terhadap Pemberian Kredit Nasabah Ritel Komersial pada Bank Rakyat Indonesia di Kantor Cabang Karanganyar.

2. H_0: $\beta_2 = 0$ Diduga tidak ada pengaruh yang signifikan antara Dokumen terhadap Pemberian Kredit Nasabah Ritel Komersial pada Bank Rakyat Indonesia di Kantor Cabang Karanganyar.

   Ha: $\beta_2 \neq 0$ Diduga ada pengaruh yang signifikan antara Dokumen terhadap Pemberian Kredit Nasabah Ritel Komersial pada Bank Rakyat Indonesia di Kantor Cabang Karanganyar.

3. H_0: $\beta_3 = 0$ Diduga tidak ada pengaruh yang signifikan antara Catatan Akuntansi terhadap Pemberian Kredit Nasabah Ritel Komersial pada Bank Rakyat Indonesia di Kantor Cabang Karanganyar.

   Ha: $\beta_3 \neq 0$ Diduga ada pengaruh yang signifikan antara Catatan Akuntansi terhadap Pemberian Kredit Nasabah Ritel Komersial pada Bank Rakyat Indonesia di Kantor Cabang Karanganyar.

4. H_0: $\beta_4 = 0$ Diduga tidak ada pengaruh yang signifikan antara Prosedur Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pemberian Kredit Nasabah Ritel Komersial pada Bank Rakyat Indonesia di Kantor Cabang Karanganyar.

   Ha: $\beta_4 \neq 0$ Diduga ada pengaruh yang signifikan antara Prosedur Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pemberian Kredit Nasabah Ritel Komersial pada Bank Rakyat Indonesia di Kantor Cabang Karanganyar.

5. H_0 : $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$ Diduga tidak ada pengaruh yang signifikan antara Unit Organisasi, dokumen, catatan akuntansi dan prosedur sistem informasi

Smooting
ISSN 2085-2215
Vol.16 No.2 April 2018

akuntansi secara simultan terhadap Pemberian Kredit Nasabah Ritel Komersial pada Bank Rakyat Indonesia di Kantor Cabang Karanganyar.

Ha: $\beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq 0$ Diduga ada pengaruh yang signifikan antara Unit Organisasi, dokumen, catatan akuntansi dan prosedur sistem informasi akuntansi secara simultan terhadap Pemberian Kredit Nasabah Ritel Komersial pada Bank Rakyat Indonesia di Kantor Cabang Karanganyar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini membatasi pada permasalahan pengaruh unit organisasi, dokumen, catatan akuntansi dan prosedur sistem informasi akuntansi sebagai variabel independen dan pemberian kredit Ritel Komersial sebagai variabel dependen. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah kredit ritel komersial yang berhutang di Bank Rakyat Indonesia di Kantor Cabang Karanganyar. Penelitian yang diadakan merupakan penelitian survei untuk membuktikan hipotesis yang telah disusun terhadap variabel-variabel yang akan diteliti. Penelitian ini mengambil sampel dari suatu populasi dan akan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumulan data yang pokok.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Dari hasil analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa nilai α (konstan) = 8,571 bernilai positif artinya dengan adanya variabel bebas yang terdiri dari unit organisasi, dokumen, catatan akuntansi dan prosedur sistem informasi akuntansi, maka pemberian kredit pada Bank Rakyat Indonesia di Kantor Cabang Karanganyar juga mengalami peningkatan.
2. Data hasil uji t maka dapat diketahui bahwa nilai yang berarti bahwa ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
   a. Pengaruh Unit Organisasi (X_1) terhadap pemberian kredit pada Bank Rakyat Indonesia di Kantor Cabang Karanganyar.
      Berdasarkan hasil uji t pengaruh unit organisasi terhadap pemberian kredit pada Bank Rakyat Indonesia di Kantor Cabang Karanganyar, dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,235 > 2,006) berarti Ho ditolak dan menerima Ha, artinya unit organisasi berpengaruh signifikan terhadap pemberian kredit nasabah ritel komersial pada Bank Rakyat Indonesia di Kantor Cabang Karanganyar. Dengan demikian dapat diketahui bahwa hipotesis 1 yang ada dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa "Di duga ada pengaruh yang signifikan antara unit organisasi terhadap pemberian kredit nasabah ritel komersial pada Bank Rakyat Indonesia di Kantor Cabang Karanganyar" terbukti kebenarannya. Dengan demikian dapat diketahui bahwa faktor unit organisasi merupakan faktor yang dapat berpengaruh terhadap pemberian kredit.
   b. Pengaruh Dokumen (X_2) terhadap pemberian kredit pada Bank Rakyat Indonesia di Kantor Cabang Karanganyar.
      Berdasarkan hasil uji t pengaruh dokumen terhadap pemberian kredit pada Bank Rakyat Indonesia di Kantor Cabang Karanganyar, dapat diketahui

Smooting
ISSN 2085-2215
Vol.16 No.2 April 2018

bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$(3,539 > 2,006) berarti Ho ditolak dan menerima Ha, artinya Catatan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pemberian kredit nasabah ritel komersial pada Bank Rakyat Indonesia di Kantor Cabang Karanganyar. Dengan demikian dapat diketahui bahwa hipotesis 2 yang ada dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa "Di duga ada pengaruh yang signifikan antara dokumen terhadap pemberian kredit nasabah ritel komersial pada Bank Rakyat Indonesia di Kantor Cabang Karanganyar" terbukti kebenarannya.

c. Pengaruh Catatan Akuntansi (X_3) terhadap pemberian kredit pada Bank Rakyat Indonesia dikantor cabang karanganyar.

   Berdasarkan hasil uji t pengaruh catatan akuntansi terhadap pemberian kredit pada Bank Rakyat Indonesia di Kantor cabang karanganyar, dapat diketahui bahwa nilait $_{hitung} > t_{tabel}$(3,055 > 2,006) berarti Ho ditolak dan menerima Ha, artinya catatan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pemberian kredit nasabah ritel komersial pada Bank Rakyat Indonesia di Kantor Cabang Karanganyar. Dengan demikian dapat diketahui bahwa hipotesis 3 yang ada dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa "Di duga ada pengaruh yang signifikan antara catatan akuntansi terhadap pemberian kredit nasabah ritel komersial pada Bank Rakyat Indonesia di Kantor Cabang Karanganyar" terbukti kebenarannya.

d. Pengaruh Prosedur Sistem Informasi Akuntansi (X_4) terhadap pemberian kredit pada Bank Rakyat Indonesia di Kantor Cabang Karanganyar.

   Berdasarkan hasil uji t pengaruh prosedur sistem informasi akuntansi terhadap pemberian kredit pada Bank Rakyat Indonesia di Kantor Cabang Karanganyar, dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{table}$ (4,041> 2,006) berarti Ho ditolak dan menerima Ha, artinya prosedur sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Pemberian Kredit Nasabah Ritel Komersial pada Bank Rakyat Indonesia di Kantor Cabang Karanganyar. Dengan demikian dapat diketahui bahwa hipotesis 4 yang ada dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa "Di duga ada pengaruh yang signifikan antara prosedur sistem informasi akuntansi terhadap pemberian kredit nasabah ritel komersial pada Bank Rakyat Indonesia di Kantor Cabang Karanganyar" terbukti kebenarannya.

3. Dari hasil uji hipotesis secara simultan dengan uji F dalam penelitian ini diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (27,255 > 2,55) Ho ditolak, berarti unit organisasi (X_1), dokumen (X_2), catatan akuntansi (X_3) dan prosedur sistem informasi akuntansi (X_4) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pemberian kredit (Y) pada Bank Rakyat Indonesia di kantor cabang Karanganyar. Dengan demikian dapat diketahui bahwa hipotesis 5 dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa "Di duga ada pengaruh yang signifikan antara unit organisasi, dokumen, catatan akuntansi dan prosedur sistem informasi akuntansi secara simultan terhadap pemberian kredit nasabah ritel komersial pada Bank Rakyat Indonesia di Kantor Cabang Karanganyar" terbukti kebenarannya. Dari hasil penelitian ini, maka dapat diketahui bahwa unit organisasi, dokumen, catatan akuntansi dan

Smooting
ISSN 2085-2215
Vol.16 No.2 April 2018

prosedur sistem informasi akuntansi merupakan faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap pemberian kredit.

4. Berdasarkan hasil analisis diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai *adjusted* R *Square* (R^2) dalam penelitian ini sebesar 0,652. Sehingga dapat bahwa variasi variabel independen yang terdiri dari unit organisasi, dokumen, catatan akuntansi dan prosedur sistem informasi akuntansi mempunyai kontribusi pengaruh terhadap pemberian kredit (Y) sebesar 65,2% sedangkan sisanya sebesar 34,8% dipengaruhi oleh faktor yang lainnya.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil analisis data yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Unit organisasi berpengaruh signifikan terhadap pemberian kredit pada Bank Rakyat Indonesia di Kantor cabang Karanganyar, hal ini terbukti dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,235 > 2,006) berarti Ho ditolak dan menerima Ha.
2. Dokumen berpengaruh signifikan terhadap pemberian kredit pada Bank Rakyat Indonesia di Kantor cabang Karanganyar, hal ini terbukti dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,539 > 2,006) berarti Ho ditolak dan menerima Ha.
3. Catatan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pemberian kredit pada bank rakyat Indonesia di Kantor cabang karanganyar, hal ini terbukti dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3, 055 > 2,006) berarti Ho ditolak dan menerima Ha.
4. Prosedur Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pemberian kredit pada Bank Rakyat Indonesia di Kantor cabang Karanganyar, hal ini terbukti dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4, 041> 2,006) berarti Ho ditolak dan menerima Ha.
5. Variabel unit organisasi, dokumen, catatan akuntansi dan prosedur sistem informasi akuntansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pemberian kredit pada Bank Rakyat Indonesia di kantor cabang Karanganyar, hal ini terbukti dari nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (27,255 > 2,55) Ho ditolak.

REFERENSI

Apriyanto, Tri Setiyo, 2010, *Tinjauan Atas Analisis Pencatatan Pemberian Kredit Pensiunan Pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Kantor Cabang Bandung.* Diambil dari : http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/435/jbptunikompp-gdl-trisetiyoa-21707-13-jurnal.pdf (28 januari 2017).

Arens, Alvin A & J.K Loebbeck, 2003, *Auditing,* Eight Edition New Jersey : Prectice-Hall Ins. Englewood Clifts.

Bruce, Marshall dan Romney Paul John Steinbart, 2004, *Accounting Information Systems*, Salemba Empat: Jakarta.

Budijayanto, Esa Dharmawan, 2012, *Sistem Akuntansi Pemberian Kredit Pada PD. BPR BKK Ungaran Kabupaten Semarang,* Diambil dari : http://lib.unnes.ac.id/17641/1/7212309003.pdf (28 januari 2017).

Elsiana, 2014, *Pengertian Bank, Jenis, Fungsi, Tujuan & Asas Bank,* http://www.artikelsiana.com/2014/09/fungsi-bank-tugas-bank-jenis-bank.html# .

Ghozali, Imam, 2002, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS,* Universitas Diponegoro, Semarang.

Hall, James A, 2006, *Sistem informasi akuntansi*, Edisi 4, Salemba empat : Jakarta.

Smooting
ISSN 2085-2215
Vol.16 No.2 April 2018

Hermansyah, 2005, *Hukum perbankan nasional Indonesia,* Edisi pertama, kencana : Jakarta

Indriantoro, Nur Dan Bambang Supomo, 1999 *Metodelogi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, BPFE, Yogyakarta.

Ismail, 2010, *Akuntansi bank : teori dan aplikasi dalam rupiah*, Edisi pertama, Kencana : Jakarta.

Jogiyanto M, 2001, *Analisis dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*, Edisi kedua, Penerbit Andi : Yogyakarta

Kasmir, 2010, *Manajemen Perbankan,* Edisi Revisi 9, Rajawali Pers : Jakarta

Krismiaji, 2010, *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi ketiga, Bagian penerbit sekolah tinggi ilmu manajemen YKPN : Yogyakarta.

Mulyadi, 1993, *Sistem Akuntansi*, Yogyakarta : Bagian penerbit sekolah tinggi ilmu ekonomi YKPN.

_____ 2001, *Sistem Akuntansi*, Edisi ketiga, Salemba Empat : Jakarta.

Rivai, veithzal dan Andriana Permata Vethzal, 2006. Credit Manajemen Handbook, Edisi Pertama, Jakarta.

Sarjanaku, 2012, *Pengertian Kredit, Fungsi, Unsur, Macam, Prinsip, Definisi Kredit Menurut Para Ahli*, http://www.sarjanaku.com/2012/12/pengertian-kredit-fungsi-unsur-macam.html.

Sinungan, M, 1989, *Dasar-Dasar dan Teknik Manajemen Kredit*, PT Bina Aksara: Jakarta.

Sugiyono, 2004, *Metode Penelitian Administrasi*, Alfa Beta: Bandung.

,2000, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfa Beta: Bandung.

Susanti, Yepi, 2005, *Analisis sistem informasi Akuntansi pemberian kredit (Studi Kasus Pada PD. BPR BKK Mojogedang Kabupaten Karanganyar*. Diambil dari : https://eprints.uns.ac.id/3116/1/65111706200910091.pdf (28 januari 2017).

Widjajanto Nugroho, 2001, *Sistem informasi akuntansi*, Edisi keempat, penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia : Jakarta.

Winduri, Monica Ayupuspita, 2011, *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit Untuk Meningkatkan Perkreditan Pada Credit Union (CU) Sawiran Kepajen*. Diambil dari : http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jrma/article/viewFile/1275/969 (28 januari 2017).